

INTISARI

Modal sosial merupakan salah satu komponen utama dalam menggerakkan kebersamaan, mobilitas ide, kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan untuk mencapai kemajuan bersama. Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang Modal Sosial pada masyarakat Desa Nglanggeran beserta unsur-unsurnya dalam pengembangan Desa Wisata Nglanggeran. Selain itu, penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman tentang tipologi Modal Sosial dan faktor yang mempengaruhi sehingga mampu menghantarkan Desa Wisata Nglanggeran menjadi Desa Wisata Terbaik tingkat ASEAN.

Penelitian yang dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Gunungkidul Yogyakarta ini merupakan penelitian kualitatif dimana pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada sejumlah informan antara lain anggota Pokdarwis Nglanggeran, kelompok masyarakat, instansi pemerintah, instansi terkait lainnya dan wisatawan. Di samping itu, data sekunder didapatkan melalui studi literatur yang relevan, data/dokumen dari instansi terkait maupun media yang kredibel. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi), sedangkan triangulasi data digunakan untuk memvalidasi data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Nglanggeran telah memiliki Modal Sosial yang kuat sebelum dibentuknya Desa Wisata Nglanggeran serta diperkuat dengan adanya kegiatan pariwisata dan Pokdarwis. Unsur-unsur Modal Sosial seperti partisipasi dalam suatu jaringan, *reciprocity*, *trust*, norma dan nilai yang berlaku di masyarakat serta tindakan pro-aktif masyarakat telah berpengaruh terhadap pengembangan Desa Wisata Nglanggeran. Jaringan luas yang mampu dijalin oleh Pokdarwis Nglanggeran juga menunjukkan bahwa tipologi telah mencapai *Linking Social Capital*. Keberhasilan dalam menjalin jaringan yang luas ini turut dipengaruhi pula oleh kemampuan pemimpin dengan tipe *Superleadership* yaitu ketua Pokdarwis Nglanggeran dalam memberdayakan anggotanya.

Kata kunci : Modal Sosial, Desa Wisata, Pokdarwis, Tipologi, Pemimpin

ABSTRACT

Social capital is one of important components in driving togetherness, ideas mobility, trust and mutual cooperation to achieve mutual progress. This research aims to explain the Social Capital of Nglanggeran Village community and its elements in the development of the Nglanggeran Tourism Village. This study also aims to gain an understanding of the Social Capital typology and the influencing factors that enable Nglanggeran Tourism Village to become the Best Tourism Village in ASEAN.

Conducted at Nglanggeran Tourism Village in Gunungkidul Yogyakarta, this research is a qualitative study which observation and interviews of some informants including members of the Nglanggeran Pokdarwis, community groups, government, other relevant agencies and tourists were undertaken to obtaining primary data. Besides, secondary data is done through the study of relevant literature, data / documents from relevant agencies and credible media. In this research, data analysis techniques used data reduction, data presentation and conclusion (verification), while data triangulation was used to validate the data.

The results showed that Nglanggeran Village community had strong Social Capital before the Tourism Village was formed and were strengthened by the tourism and Pokdarwis activities. The elements of Social Capital such as participation in a network, reciprocity, trust, norms and values in the community, and pro-active community actions have influenced the development of the Nglanggeran Tourism Village. Huge network of Nglanggeran Pokdarwis also showed that the typology has reached Social Linking Capital. In addition, the wide network is influenced by leader with the type of Superleadership ability of the chairman of Pokdarwis Nglanggeran to empower its members.

Keywords: Social Capital, Tourism Village, Pokdarwis, Typology, Leader